

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mahasiswa yang menyusun tugas akhir pada penelitian ini cenderung menggunakan koping religius positif. Mayoritas responden memiliki koping religius positif pada kategori tinggi dan koping religius negatif pada kategori rendah. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan 21 tahun, angkatan 2019 reguler, IPK terakhir > 3,50, sudah lulus, tidak memiliki kegiatan non-akademik, bertempat tinggal di indekos/asrama, orang tua responden sebagai PNS dengan pendapatan antara 1-3 juta. Banyak faktor dapat mempengaruhi koping religius mahasiswa dalam menyusun skripsi seperti usia, jenis kelamin, IPK terakhir, tahapan skripsi, kegiatan non-akademik, status tempat tinggal mahasiswa, tingkat religiusitas lingkungan, pekerjaan dan pendapatan orang tua, serta masalah lain yang dihadapi selain skripsi.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan terkait klarifikasi teori Callista Roy dalam bentuk preferensi. Institusi pendidikan juga dapat menekankan materi terkait pengkajian pada aspek spiritual religius serta mekanisme koping religius.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan informasi dan pemahaman pentingnya koping religius bagi akademik mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan koping religius atau melakukan kontrol terhadap faktor-faktor ini untuk mendapat hasil yang lebih akurat.